

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran merupakan alat yang dipakai guna untuk memberikan materi pembelajaran di kelas, sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹ Perencanaan pembuatan media pembelajaran tentunya harus sudah divalidasi beberapa ahli dari segi aspek seperti materi, suara, bahasa, media, video pembelajaran, dan lain-lain.

Media merupakan alat untuk menyampaikan sebuah informasi tertentu. Sebelum media disalurkan ke peserta didik, media tersebut diolah dahulu apakah media tersebut layak diterima peserta didik sebagai pembelajaran ketika di kelas.² Menjadi guru yang terbaik salah satunya memiliki skill berkomunikasi yang baik. Karena dengan modal itu, materi juga akan mudah diterima dengan mudah, dan bahkan meminimalisis proses kegaduhan atau ramai di kelas waktu pembelajaran berlangsung.

Pendapat beberapa ahli menyebutkan, media adalah sekumpulan alat yang dikirimkan oleh guru kepada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung di kelas.

Ciri-ciri pembelajaran antara lain:³

- a.) Pembelajaran dilaksanakan dengan cara sistematis, terstruktur, dan sadar sehingga mudah diterima dan dipahami siswa.
- b.) Pembelajaran dapat mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik di kelas.
- c.) Pembelajaran dapat menyimpan pola belajar yang menarik dan menantang bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan membuat kesan bermakna bagi peserta didik merupakan salah satu goal dari setiap guru yang mengajar di kelas.

¹ Ulfah Siti Zaenab, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Teknik Animasi Dua Dimensi Menggunakan Macromedia Flash (Studi Kasus Pada SMK Negeri 1 Mesjid Raya)* (Banda Aceh: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), Hal. 6.

² Hery Setiyawan, *Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V* (Surabaya: Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No. 2, 2020), Hal. 199.

³ Wanti Firdiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Moodle di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 29 Jakarta* (Jakarta: Skripsi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), Hal. 17-18.

- d.) Pembelajaran dapat memakai alat bantu belajar yang tepat dan menarik. Alat bantu adalah untuk memudahkan menyampaikan pesan bermakna kepada siswa.
- e.) Pembelajaran dapat menciptakan peserta didik siap menerima pelajaran di kelas.

Media yang membahas tentang pendidikan adalah sumber pembelajaran yang dikonsepsi dengan bantuan teknologi, sehingga membuat kondisi peserta didik mendapat tambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media dalam hal pendidikan sebagai pembantu tugas guru menyampaikan materi di kelas. Adapun macam-macam media sebagai berikut:

1. Gambar

Gambar adalah salah satu jenis media visual, media yang bisa dilihat langsung oleh mata. Dengan menggunakan gambar, maka peserta didik dengan mudah mengetahui objek materi pembelajaran di kelas. Menggunakan gambar mudah dilihat, praktis, dan bisa memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Gambar merupakan salah satu alat pendukung guru untuk mencapai pembelajaran yang baik.

Namun ada beberapa kekurangan jika guru selalu memakai gambar, berikut kekurangannya adalah:

- 1) Hanya fokus dilihat saja, tidak bisa dirasakan dengan tangan bentuknya
- 2) Tampilan terbatas, karena semakin besar dan tajam gambar maka semakin mahal mencetak gambarnya

Adapun kelebihan gambar sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan hal-hal yang bersifat abstrak atau sulit diwujudkan objeknya menurut akal pikiran
- 2) Memudahkan peserta didik paham objek yang dipahami di materi pembelajaran
- 3) Mudah digunakan oleh siapapun

2. Audio Visual

Audio visual merupakan gabungan dari gambar dan suara. Contoh video, film, televisi, powerpoint dan lain-lain. Audio visual cara penggunaannya memakai pengelihatan mata dan pendengaran telinga. Maka ketika media audio visual ini dipakai disaat pembelajaran di kelas, akan terlihat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Kemampuan audio visual sudah lumayan baik dibandingkan hanya sekedar gambar. Karena audio yang bisa didengarkan bisa membuat peserta didik bisa termotivasi saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Ada beberapa ciri-ciri audio visual:

- 1) Memiliki sifat linier atau terstruktur dengan baik
- 2) Gambar yang bersifat dinamis. Gambar yang bisa diungkapkan penjelasannya melalui audio.
- 3) Bisa disesuaikan dengan kebutuhan di kelas.

Adapun beberapa kelebihan audio visual:

- 1) Audio visual menarik ketika dilihat dan didengarkan secara langsung.
- 2) Dapat menghemat waktu.
- 3) Gambar dan suara bisa diedit jika kurang sempurna.

Adapun beberapa kekurangan audio visual:

- 1) Jika guru tidak bisa mendesain dengan baik, maka informasi yang diberikan kepada peserta didik, nanti akan searah saja.
- 2) Harga alat yang cenderung mahal. Seperti proyektor untuk menampilkan gambar dan speaker aktif untuk menampilkan suara.

Media powerpoint adalah program *microsoft office* yang sering dipakai guna membuat atau mendesain sebuah presentasi. Sebagian besar powerpoint hanya digunakan untuk membuat presentasi yang sederhana, namun penggunaan powerpoint dapat dikembangkan menjadi media presentasi yang lebih baik dan menarik. Khususnya bagi guru yang kreatif menggunakan program powerpoint dapat menghasilkan multimedia yang

interaktif dalam proses pembelajaran.⁴ Microsoft powerpoint merupakan media yang dapat mengolah jenis-jenis teks, gambar, warna, video, serta animasi-animasi yang diinginkan penggunaannya.

Media pembelajaran berbasis Microsoft powerpoint memiliki fungsi antara lain:

1. Alat komunikasi. Sebagai alat pembawa informasi kepada satu orang atau banyak orang.
2. Membantu meyakinkan. Karena sebagai bukti audio visual yang menarik buat audien.
3. Membantu menginspirasi audien.
4. Membantu menghibur audien. Dengan adanya informasi yang menarik perhatian audien.

Jika dilihat dari fungsinya, *powerpoint* merupakan sebuah aplikasi yang memiliki kelebihan seperti dapat membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran, namun demikian *powerpoint* juga memiliki kekurangan. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran berbasis *microsoft powerpoint* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan Powerpoint:
 - a. Tampilan lengkap. Karena media ini dilengkapi dengan permainan, warna, huruf, animasi, teks dan gambar atau foto.
 - b. Dapat memudahkan guru.
 - c. Bersifat kondisional, maksudnya dari kondisional disini adalah dapat diperbanyak dan dapat dipakai secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.
 - d. Bersifat praktis, praktis dalam penggunaan maupun dalam penyimpanan
2. Kekurangan Powerpoint:
 - a. Memakan banyak waktu
 - b. Hanya bisa dioperasikan *windows*
 - c. Membutuhkan keahlian lebih untuk menggunakan media powerpoint

B. Akidah Akhlak

Akidah merupakan inti dari sebuah ajaran agama. Keimanan manusia dapat diukur dari akidah yang dia pegang, hubungan kepada Allah dan hubungan kepada manusia lain

⁴ Febi Indah Maisaroh, *Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Materi Organ Gerak Manusia di SDN Utama 2 Tarakan* (Tarakan: Skripsi Universitas Borneo Tarakan, 2022), Hal. 2-11.

sebagai bukti manifestasi diri terhadap keyakinan hidup.⁵ Akidah akhlak mengajarkan siswa mempunyai keimanan dan keyakinan yang kuat, agar tidak mudah goyah terhadap paham-paham menyimpang dikemudian hari.

Akhlak menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab merupakan susunan jamak dari kata khulq. Khulq dalam kamus memiliki arti tabiat atau watak. Imam Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai ibarat dari hal yang bertumbuh kuat dalam hati manusia tanpa berpikir dahulu dan pertimbangan dalam melakukannya.⁶ Adapun materi akhlak dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Akhlak kepada Allah Swt.
 1. Mentauhidkan-Nya dan tidak memusyrikkan-Nya kepada hal apapun
 2. Beribadah kepada-Nya dengan sebaik-baiknya
- b. Akhlak kepada Rasulullah
 1. Membaca sholawat kepada-Nya
 2. Meneladani akhlak yang dicontohkan beliau. Dari hal-hal kecil yang mudah untuk kita amalkan setiap hari
 3. Membaca Al-Qur'an dengan rajin sebagai wujud cinta kepada beliau.
- c. Akhlak kepada orang tua
 1. Patuh kepada orang tua sesuai dengan ketentuan Allah dan syariat Islam.
 2. Menghormati orang tua dan memuliakannya. Dari segi ucapan dan tindakan kita kepadanya.
 3. Melakukan tugas untuk orang tua. Dengan cara memberi makan, perawatan yang baik, perlindungan, kasih sayang yang tulus, dan lain-lain.
- d. Akhlak kepada diri sendiri
 1. Melakukan tugas dan tanggungjawab sesuai tuntunan ajaran Islam.
 2. Bekerja dengan rajin sebagai manifestasi untuk masa depan kehidupan yang lebih baik.

⁵ Alifa Nur Madina, *Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Keagamaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* (Lampung: Skripsi IAIN Metro, 2018), Hal. 18.

⁶ Nurmala, *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Muhammadiyah Mandale Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa* (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Negeri Makassar, 2019), Hal. 13.

3. Menjaga kelangsungan hidup dengan cara olahraga agar mempunyai jasmani yang sehat.
 4. Bersifat jujur, baik, dan memiliki jiwa sosial kepada orang lain.
- e. Akhlak kepada tetangga
1. Tidak melakukan perbuatan buruk kepada tetangga
 2. Hidup damai dan tentram dengan cara membantu tetangga jika tetangga mengalami kesulitan terhadap sesuatu hal.
 3. Saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan kemaslahatan untuk kehidupan mendatang
- f. Akhlak kepada lingkungan
1. Dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ditempati, sesuai dengan aturan tatanan masyarakat.
 2. Menjaga kelestarian lingkungan
 3. Memanfaatkan hal-hal positif di lingkungan masyarakat, seperti mengolah limbah sampah, menanam tanaman hias, membersihkan selokan jika kotor, dan lain-lain.

Dalam media interaktif ini, materi yang akan disediakan dalam media interaktif ini adalah menghindari perilaku tercela seperti licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. Perilaku tercela harus dipahami bersama, agar kita punya bekal diri agar tidak terjerumus ke arah kebatilan dan merugikan orang lain. Materi ini akan dijabarkan lebih luas sebagai berikut:

A. Licik

a) Pengertian Licik

Licik merupakan pikiran banyak akal buruk kepada orang lain, mahir menipu orang lain, selalu berlaku curang kepada orang lain. Sikap ini termasuk sikap tercela yang selalu menuruti hawa nafsu buruk demi tujuan pribadinya. Perbuatan ini dilakukan karena tidak mempunyai ilmu memadai, akhirnya seseorang dengan mudah melakukan perbuatan licik. Orang licik akan memakai banyak cara untuk merugikan orang lain, agar dirinya dapat menyenangkan dirinya sendiri atau egois.⁷

⁷ Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X* (Jakarta: Kemenag RI, 2020), Hal. 165-173.

b) Ciri-Ciri Orang Licik

1. Suka melihat orang lain menderita dan tidak suka melihat orang lain bahagia.
2. Memiliki rencana untuk melukai orang lain agar orang lain merasakan kegagalan.
3. Menjauh jika tidak dibutuhkan atau tidak mau berbuat sosial kepada orang lain.
Dan mendekat karena sedang membutuhkan saja.

c) Sebab Orang Melakukan Licik

Sebab utama orang melakukan licik karena lemah iman Nya kepada Allah Swt. Tidak mempunyai ilmu yang memadai, dan sedikit rasa takut pada Allah, sehingga tidak sadar berbuat licik kepada orang lain. Terlalu mencintai dunia hingga lupa kehidupan akhirat kedepan.

Orang licik mengahalalkan segala cara untuk kepentingan pribadinya yang buruk dan merugikan orang lain, suka hidup malas, ingin mencapai sesuatu hal dengan mudah atau menipu orang lain, selalu melakukan kecurangan demi menutupi kekurangan dirinya sendiri.

d) Dalil Naqli Licik

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَّبَ،
وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ، وَإِذَا أُتْمِنَ خَانَ (رواه البخاري)

“Dari Abu Hurairah RA. Dari Nabi SAW. Bersabda: tanda-tanda orang munafik itu ada tiga yaitu apabila ia berkata dusta, apabila ia berjanji mengingkari dan apabila dipercaya ia berkhianat”. (HR. Bukhari)

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ فِي
جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدَةٍ

“Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut” (QS Al-Lahab [111]: 1-5).

e) Nilai Negatif Licik

Memiliki keadaan hati yang selalu resah dan gelisah. Selalu ingin dinomor satu dalam berbagai hal, tidak peduli perasaan orang lain. Orang licik akan berusaha menyingkirkan orang lain, akhirnya orang licik akan tidak disukai orang lain, melemahkan kepercayaan kaum muslimin, menjadi faktor kegagalan orang lain (berbagai bidang).

f) Cara Menghindari Licik

1. Memiliki nilai-nilai tauhid dan keimanan yang kuat
2. Selalu merasa diawasi Allah sehingga tidak berani berbuat licik
3. Menjaga hubungan baik kepada teman dan sahabat terdekat
4. Menumbuhkan amar ma'ruf nahi munkar
5. Selalu berdoa kepada Allah agar dijauhkan dari sifat licik

B. Tamak

a) Pengertian Tamak

Secara bahasa, Tamak berasal dari bahasa Arab *at-tama'u* artinya sikap tidak pernah merasa cukup terhadap sesuatu dan ingin sesuatu hal tanpa memperhatikan perasaan orang lain. Menurut istilah tamak adalah cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memperdulikan hukum haram halal demi mendapatkannya.

b) Ciri-Ciri Orang Tamak

1. Terlalu mencintai hartanya
2. Selalu mengaharap pemberian orang lain
3. Mencari harta dengan serakah dan rakus
4. Mudah bersifat bakhil, kikir, dan pelit terhadap harta yang dimilikinya.

c) Penyebab Orang Tamak

1. Tidak bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.
2. Karena jarang bermasyarakat, akhirnya kurang paham arti hidup tolong menolong terhadap sesama orang lain.
3. Tidak puas dengan apa yang didapatkannya
4. Bermimpi terlalu tinggi tanpa melihat kemampuan diri

d) Dalil Naqli Tamak

وَإِنَّهُ حُبُّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

“Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya pada harta” (QS. Al-Adiyat [100]:8)

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا

“Dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan” (QS. Al-Fajr [89]:20)

e) Cara Menghindari Tamak

1. Rajin bekerja sejak muda untuk mendapat harta yang halal dan berkah
2. Usaha dengan baik untuk mencapai harapan yang diinginkan
3. Yakin diri kepada Allah bahwa pemberian-Nya adalah terbaik untuk kita
4. Tidak iri terhadap prestasi orang lain
5. Mudah bersyukur terhadap pemberian Allah

C. Zalim

a) Pengertian Zalim

Menurut ajaran Islam adalah meletakkan sesuatu hal tidak pada tempatnya atau tidak sesuai dengan ketetapan Allah. Zalim adalah perbuatan dosa yang harus ditinggalkan, karena tindakan aniaya akan merusak kehidupan diri sendiri, keluarga, teman sahabat, dan masyarakat.

b) Ciri-Ciri Orang Zalim

Orang zalim hidupnya melukai hak-hak orang lain dan juga hak Allah atas makhluknya. Orang zalim suka berbuat tercela, suka ingkar dalam kebenaran, dan suka berpaling atas perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya, dan suka melakukan perbuatan tercela seperti mengina orang lain, fitnah, dusta, khianat, dan lain.lain.

c) Penyebab Orang Zalim

Zalim dapat dilakukan oleh siapa saja dan orang yang melakukannya disebabkan karena seseorang memiliki iman yang lemah, cinta kekuasaan, tidak mampu menahan hawa nafsunya terhadap hal lai, dan cinta yang berlebihan terhadap dunia.

d) Dalil Naqli Zalim

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya”.(QS. Al-Anfal [8]: 25).

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَفْلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ

“Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya hanyalah Allah menunda hukuman mereka sampai pada hari dimana disaksikan oleh semua mata” (QS. Ibrahim [14]: 42)

e) Nilai Negatif Zalim

1. Dapat merusak persaudaraan dengan orang terdekat maupun sesama manusia.
2. Dapat mengalami kebinasaan, baik hari ini atau dalam waktu mendatang.
3. Akan mendapat hukuman di akhirat
4. Dapat merusak tatanan hukum bermasyarakat
5. Dapat merugikan orang di sekitar

f) Cara Menghindari Zalim

1. Meningkatkan iman dan takwa
2. Tidak mudah marah ketika diberikan kritik dan saran
3. Selalu bersikap rendah hati (tidak sombong) terhadap apapun
4. Menerima masukan yang membangun diri pribadi menjadi lebih baik lagi
5. Selalu bersilaturahmi kepada orang yang positif

D. Diskriminasi

a) Pengertian Diskriminasi

Diskriminasi diartikan sebagai perbedaan perlakuan kepada sesama warga Negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan lain

sebagainya). Perlakuan seseorang yang selalu membedakan orang lain berdasarkan warna kulit, jenis kelamin, golongan, status sosial, dan hal-hal lain sehingga dapat menimbulkan permusuhan. Maka setiap hari perlu menanamkan sikap hati-hati, agar tidak mudah melakukan perbuatan diskriminasi terhadap orang lain.

b) Bentuk-bentuk Diskriminasi

1. Membeda-bedakan kelompok lain dan tidak mau saling melengkapi
2. Mudah menyalahkan orang lain tanpa perhitungan yang jelas
3. Tidak adil terhadap sesuatu hal sehingga menimbulkan perpecahan di berbagai kelompok

c) Dalil Naqli tentang Diskriminasi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS. Al- Hujurat [49]: 13)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءِ عَسَىٰ أَنْ
 يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan sekumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan sekumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik”. (QS. Al-Hujurat [49]: 11).

d) Nilai Negatif Diskriminasi

1. Memunculkan sifat bangga diri atau sombong
 2. Memunculkan sifat masa bodoh tidak peduli atas penderitaan orang lain
 3. Mudah meremehkan orang lain
 4. Menimbulkan kehancuran, baik secara pribadi dan kelompok
- e) Cara Menghindari Diskriminasi
1. Meningkatkan nilai ketakwaan kepada Allah Swt.
 2. Menjalin silaturahmi dengan baik kepada kerabat atau saudara
 3. Melatih diri dengan tasamuh atau saling mengormati antara manusia lain
 4. Menumbuhkan jiwa persatuan dan kesatuan

C. Minat Belajar

1) Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan sikap hati, keinginan, dan kecenderungan kepada sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal, menimbulkan kegairahan dan keinginan. Menurut pandangan lain minat dapat mengandung unsur-unsur perasaan, sehingga kesediaan jiwa yang sifatnya aktif dapat menerima sesuatu dari luar.⁸

Dalam arti istilah, minat sering dipakai setiap kondisi dan situasi. Tetapi pembahasan ini, minat disini akan ditarik pembahasannya dari bidang pendidikan dan pembelajaran. Minat adalah sesuatu perkembangan perilaku kelompok atau individu terhadap sesuatu yang diharapkan. Peserta didik yang sudah tumbuh minatnya dalam belajar, maka akan merasa terdorong dengan sendirinya. Guru tanpa menyuruh belajar rajin, peserta didik akan rajin belajar dengan sendirinya, karena sebenarnya belajar adalah kebutuhan buat dirinya sendiri. Minat belajar yang sudah tumbuh, peserta didik akan mudah mencari sesuatu hal tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

2) Unsur-Unsur Minat Belajar

Sikap perhatian kepada peserta didik perlu dilakukan oleh guru setiap harinya ketika mengajar di kelas, karena sikap ini berdampak untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan baik. Perhatian yaitu dengan memusatkan tenaga, pikiran, jiwa

⁸ Andi Achru P, *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran* (Jurnal Idaarah, Vol. 3, No. 2, 2019), Hal. 206-208.

kepada peserta didik, membimbing mereka dengan segenap kasih dan sayang seperti anak kandung sendiri.

Unsur penting berikutnya adalah seorang guru dapat memahami perasaan peserta didik. Guru yang baik, ahli, dan cakap adalah guru yang dapat menarik dan mengolah suasana dengan baik, mengolah suasana kelas agar tidak mudah bosan dalam belajar.⁹

Peserta didik yang sudah muncul perasaan senangnya dalam belajar, maka akan muncul minatnya dalam belajar. Hal itu sebagai motivasi penggerak belajar peserta didik sehingga mudah menerima hal yang diajarkan guru. Adapun indikator yang menentukan peserta didik minat belajar sebagai berikut: 1) Rajin dalam belajar meskipun tanpa disuruh orang tua dan guru; 2) Rajin mengerjakan tugas-tugas guru; 3) Tekun dalam belajar; 4) Memiliki jadwal belajar yang baik; 5) Disiplin diri yang baik dalam menuntut ilmu

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Beberapa hal mempengaruhi minat belajar peserta didik. Salah satunya karena proses belajar di kelas yang bersifat membosankan dan kurang menyenangkan peserta didik. Akan tetapi ada beberapa hal lain kenapa faktor minat belajar tidak tumbuh dengan baik, dan faktor-faktor lain sebagai berikut:¹⁰

- a. Variasi model pembelajaran yang menarik
- b. Peserta didik tidak tahu tujuan pembelajaran dengan jelas
- c. Peserta didik tidak tahu manfaat apa yang akan dipelajarinya

Masalah-masalah belajar peserta didik digolongkan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

- a. Cepat dalam belajar di kelas, sehingga peserta didik yang tidak memiliki bakat akademik yang cukup tinggi, memiliki IQ 130 atau lebih, akan sulit menerima isi materi pembelajaran di kelas.
- b. Fasilitas tidak memadai. Akhirnya peserta didik tampak malas dalam pembelajaran di kelas.

⁹ Ibid., Hal. 210-211.

¹⁰ Ali Asmi, Hendri Neldi, Khairuddin, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Metode Bermain pada Kelas VIII-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar* (Padang: Jurnal Messana, Vol. 3 No. 1, 2018), Hal. 34-35.

- c. Susunan kelas. Peserta didik yang sudah sesuai dengan umur yang ditetapkan sekolah.
- d. Motivasi belajar yang kurang tumbuh dengan baik
- e. Kebiasaan buruk peserta didik. Seperti datang telat di sekolah bahkan sering tidak masuk karena alasan tidak jelas, sehingga peserta didik kehilangan proses pembelajaran yang disampaikan guru di kelas.